

ADAKAH HUBUNGAN KEDISIPLINAN DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DI SEKOLAH DASAR?

Sri Ridatul Maria, Siti Ruqoiyyah
¹²UIN Mataram, Lombok Barat, Indonesia

Kata kunci:

Kedisiplinan, hasil belajar, matematika

Corresponding authors email:
sriridatul@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perhatian peneliti tentang masalah siswa yang kurang disiplin dalam menaati aturan sekolah dan nilai hasil ulangan matematika siswa masih ada dibawah KKM. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Ex Post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Kesik Tahun Pelajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 53 siswa sehingga semua dijadikan sampel penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik sampel jenuh. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel penelitian meliputi kedisiplinan siswa sebagai variabel *independent* dan hasil belajar matematika siswa sebagai variabel *dependent*. Instrumen yang digunakan yaitu angket tertutup dari variabel kedisiplinan dengan skala *likert*. Pengujian analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji linearitas dan uji korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh kedisiplinan (mean = 69,57) dan hasil belajar matematika siswa (mean = 66,40). Hasil analisis korelasi antara kedisiplinan dengan hasil belajar matematika siswa diperoleh nilai korelasi 0.736. Dengan membandingkan nilai korelasi dengan nilai $r_{tabel \alpha = 0.05} (0.271)$ maka terdapat korelasi dengan arah positif dan kuat, maka hipotesis H_a dapat diterima. Ini berarti terdapat hubungan yang positif dan kuat antara kedisiplinan dengan hasil belajar matematika siswa.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Selain kecerdasan, hasil dari belajar yang paling diutamakan khususnya di Indonesia adalah perubahan pola sikap dan tingkah laku. Tingkah laku atau kedisiplinan adalah salah satu faktor penentu yang mempengaruhi hasil belajar. Semakin tinggi kedisiplinan peserta didik, hasil belajar juga akan semakin tinggi dan sebaliknya (Raresik, dkk., 2016). Hal tersebut sependapat dengan Husamah yang menyatakan bahwa hasil belajar bukan hasil latihan, melainkan perilaku atau tingkah laku (Husamah, dkk., 2018).

Menurut Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, menyebutkan bahwa kedisiplinan adalah suatu proses membimbing seseorang dengan tujuan

untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan tertentu atau untuk membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu. Terutama dalam meningkatkan kualitas mental maupun moral (Mini, 2021). Sikap disiplin yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik tidak sama, ada siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi dan ada siswa yang memiliki kedisiplinan rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari peserta didik itu sendiri, adapun faktor eksternal yaitu berasal dari keluarga, lembaga pendidikan, masyarakat dan lingkungan tempat tinggal (Daryanto, 2013).

Dari hasil studi pendahuluan di SDN 3 Kesik melalui hasil wawancara dengan wali kelas V di SDN 3 Kesik pada tanggal 8 Juli 2021, peserta didik kelas V memiliki tingkat kedisiplinan yang berbeda-beda, yaitu terdapat peserta didik yang kurang disiplin dalam menaati aturan sekolah seperti persentase kehadirannya kurang, tidak mengerjakan tugas rumah, tidak mendengarkan penjelasan guru, bermain saat jam pelajaran, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak membawa peralatan sekolah, dan masih terdapat peserta didik yang sering mencontek (Nurliawati, wawancara: 2021). Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi awal pada waktu yang sama pula, didapatkan bahwa nilai hasil ulangan matematika siswa kelas V di SDN 3 kesik masih ada yang mendapatkan nilai dibawah KKM, tetapi tidak semua siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM mempunyai sikap disiplin yang kurang, terdapat siswa yang mempunyai sikap disiplin tinggi namun hasil belajar berada pada nilai dibawah KKM dan sebaliknya.

Berdasarkan hasil survei menurut data *The Programme For International Student Assesment* (PISA) pada tahun 2018 dalam *Organization For Economic Cooperation and Development* (OECD), Indonesia berada pada urutan ke-73 pada bidang matematika dari 79 negara partisipasi PISA (Shaleh dan Hewi, 2020). Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dhiya Rahma Rauqillah dkk, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa. Hal ini diketahui dari hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata kedisiplinan siswa adalah 156.14 dan tergolong tinggi, rata-rata hasil belajar matematika siswa adalah 73.52 berada pada kategori sedang. Koefisien korelasi antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar matematika siswa berada pada tingkat 0.8676. Angka tersebut berada pada kategori kuat, sehingga dapat diartikan kedisiplinan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Dimana nilai R square sebesar 0.357 atau 35.7%, dengan kata lain kedisiplinan berpengaruh sebesar 35.7% terhadap hasil belajar

matematika (Jusnani, 2019). Dari penelitian Dhiya Rahma Rauqillah dkk terdapat perbedaan dengan penelitian sekarang ini. Adapun letak perbedaannya yaitu pada penelitian Dhiya Rahma Rauqillah dkk, variabel Y (hasil belajar) yang digunakan yaitu pada semua mata pelajaran, sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan satu mata pelajaran yaitu pelajaran matematika. Perbedaan selanjutnya yaitu pada teknik pengambilan sampel yang digunakan, pada penelitian Dhiya Rahma Rauqillah dkk menggunakan teknik *purposive sampling*, sedangkan pada penelitian sekarang ini menggunakan teknik sampel jenuh.

Sejalan dengan itu, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainidar Aslianda dkk, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa dengan hasil belajar siswa. Hal ini diketahui dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi (r) = 0.59, sedangkan dari hasil pengujian data diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.59 > 0.361$ pada taraf signifikansi 5% (Aslianda, 2017). Dari penelitian Zainidar Aslianda dkk terdapat perbedaan dengan penelitian sekarang ini. Adapun letak perbedaannya yaitu pada penelitian Zainidar Aslianda dkk, populasi yang digunakan yakni siswa kelas IV, sedangkan pada penelitian ini populasi yang digunakan yaitu pada siswa kelas V. Perbedaan selanjutnya yaitu pada nilai hasil belajar yang digunakan, dimana pada penelitian Zainidar Aslianda dkk nilai hasil belajar yang digunakan yaitu nilai rata-rata ulangan akhir semester pada semua mata pelajaran. Sedangkan pada penelitian sekarang ini, nilai hasil belajar yang digunakan yaitu nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran matematika saja.

Berangkat dari latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui secara mendalam mengenai hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 3 Kesik Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal tersebut yang menjadi alasan peneliti mengangkat judul “Hubungan antara Kedisiplinan dengan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 3 Kesik Tahun Pelajaran 2021/2022”.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* (*ex post facto research*) dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex post facto* yaitu penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak diberi perlakuan dan tidak dimanipulasi (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti, dimana penelitian ini dilakukan terhadap kejadian yang telah berlangsung dan telah terjadi (Musaddat, 2018). Peneliti menggunakan jenis penelitian *ex post facto* karena variabel yang diteliti dalam penelitian ini tidak dapat dimanipulasi dan eksistensinya telah terjadi sebelum penelitian dilakukan. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 3 Kesik Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 54 orang siswa. Instrument penelitian berupa angket dan dokumentasi.

Uji validitas angket

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Agus Tri Basuki, Validitas yaitu tingkat keandalan atau kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Basuki, 2015). Dalam penelitian ini, untuk menguji realibilitas angket menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan *Microsoft Excel* 2007 dan program SPSS Versi 22. Secara matematis, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien validitas setiap item

X = Skor yang di peroleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum X$ = Jumlah skor dalam variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah total hasil perkalian antara variabel bebas dengan variabel terikat

N = Jumlah responden

Untuk melihat validitas angket, maka perlu membandingkan r_{xy} hasil perhitungan dengan tabel harga kritik r product moment, dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan 5%. Untuk uji validitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS Versi 22.

Uji reliabilitas angket

Walada: Journal of Primary Education Vol. 3, No. 1, [April] [2024]

This work is licensed under a [Creative Commons - Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/).

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat dan bisa di andalkan. Maksud dari diandalkan yaitu kemantapan, konsisten dan ketepatan. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa reliabilitas adalah suatu alat ukur yang dapat menghasilkan skor yang sama walaupun dilakukan oleh orang lain yang berbeda dalam jangka waktu yang berbeda pula. Dalam penelitian ini, untuk menguji realibilitas angket menggunakan rumus uji *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS Versi 22. Secara matematis, rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum S_i^2$ = banyaknya varians butir item

S_t^2 = varians total

Rumus untuk mencari varians item:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

Rumus untuk mencari varians total:

$$S_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Data dikatakan *reliable* apabila memenuhi syarat sebagai berikut: Jika nilai koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), maka instrumen dikatakan *reliable* ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$). Sedangkan, jika nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih kecil dari nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$), maka instrumen dikatakan tidak *reliable* ($r_{hitung} < r_{tabel}$). Untuk uji reliabilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Excel* 2007 dan bantuan program SPSS Versi 22.

Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang diperuntukkan untuk menganalisis data-data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2013). Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum variabel X (kedisiplinan siswa) dan untuk mengetahui gambaran umum nilai UTS matematika siswa kelas V SDN 3 Kesik. Persentase skor kedisiplinan dan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 2.1

Kategorisasi Kualitas Variabel dalam Penelitian (Jaya, 2019)

Skor Siswa	Kategori
$X \geq \bar{X} + 1 \cdot SB_x$	Sangat baik
$\bar{X} + 1 \cdot SB_x > X \geq \bar{X}$	Baik
$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1 \cdot SB_x$	Kurang baik
$X < \bar{X} - 1 \cdot SB_x$	Sangat kurang baik

Keterangan:

- $\bar{X}$ = rata-rata skor keseluruhan siswa dalam satu kelas rata-
 SB_x = simbbangan baku skor keseluruhan siswa dalam satu kelas
 X = skor yang dicapai siswa

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Kesik tahun pelajaran 2021/2022 terdapat 53 sampel. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu penyebaran angket pada siswa kelas V. Sebelum angket diberikan pada siswa kelas V SDN 3 Kesik, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas isi kepada validator ahli dan uji coba instrumen kepada siswa kelas V SDN 2 Kesik dengan subyek uji coba sebanyak 30 siswa. dari hasil uji coba tersebut terdapat 25 instrumen yang valid dari 35 instrumen.

Berdasarkan penelitian dan analisis angket kedisiplinan yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 40, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 45, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 50, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 54, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 57, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 58, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 59, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 60, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 61, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 62, ada 5 siswa (9.434%) dengan nilai 63, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 64, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 66, ada 3 siswa (5.66%) dengan nilai 67, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 68, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 69, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 70, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 71, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 72, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 73, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 74, ada 3 siswa (5.66%) dengan nilai 75, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 76, ada 6 siswa (11.32%) dengan nilai 77, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 78, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 79, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 80, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 81, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 83, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 87, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 90, dan 1 siswa (1.887%) dengan nilai 91.

Berdasarkan kategori kedisiplinan siswa kelas V SDN 3 Kesik tahun pelajaran 2021/2022 terdapat 8 siswa (15.09%) tergolong dalam kategori sangat baik, 19 siswa (35.85%) tergolong dalam kategori baik, 18 siswa (33.96%) tergolong kategori kurang baik, dan 8 siswa (15.09%) tergolong kategori sangat kurang baik. Dari paparan di atas, didapatkan bahwa siswa kelas V SDN 3 Kesik memiliki kecenderungan kedisiplinan yang berbeda dari kategori sangat baik hingga kategori sangat kurang baik, hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Suradi yang dikutip oleh Jamilin Simbolon, ada dua faktor yang mempengaruhi kedisiplinan siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri seperti: bakat, minat, kemampuan kognitif, konsentrasi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, masyarakat, dan sekolah dan faktor non sosial.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diketahui bahwa dari 5 indikator kedisiplinan siswa kelas V SDN 3 Kesik tahun pelajaran 2021/2022, indikator yang memperoleh nilai paling tinggi yaitu indikator disiplin belajar di rumah dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 13.85, sedangkan indikator yang memperoleh nilai paling rendah yaitu indikator disiplin masuk sekolah dengan nilai rata-rata sebesar 7.57. Data hasil penelitian diketahui bahwa indikator disiplin masuk sekolah memperoleh nilai rata-rata sebesar 7.57, indikator disiplin mengikuti pembelajaran di kelas memperoleh nilai rata-rata sebesar 9.19, indikator disiplin mengerjakan tugas memperoleh nilai rata-rata sebesar 9.43, indikator disiplin belajar di rumah memperoleh nilai rata-rata sebesar 13.85, indikator disiplin menaati tata tertib dan peraturan sekolah memperoleh nilai rata-rata sebesar 7.66.

Berdasarkan penelitian dan analisis hasil belajar matematika siswa yang telah dilakukan, diketahui bahwa ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 40, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 43, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 50, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 51, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 55, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 56, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 58, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 59, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 60, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 61, ada 5 siswa (9.434%) dengan nilai 63, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 64, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 65, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 66, ada 5 siswa (9.434%) dengan nilai 67, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 68, ada 4 siswa (7.547%) dengan nilai 70, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 71, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 72, ada 6 siswa (11.32%) dengan nilai 73, ada 2 siswa (3.774%) dengan nilai 74, ada 3 siswa (5.66%) dengan nilai 77, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 78, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 79, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 80, ada 1

siswa (1.887%) dengan nilai 8, ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 83, dan ada 1 siswa (1.887%) dengan nilai 86.

Berdasarkan presentase hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Kesik tahun pelajaran 2021/2022 terdapat 29 siswa yang tuntas dalam pembelajaran matematika dengan presentase 54.72%, dan terdapat 24 siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran matematika dengan presentase 45.28%. Sedangkan berdasarkan kategori presentase hasil belajar matematika siswa terdapat 16 siswa (30.1187%) tergolong kategori sangat baik, 17 siswa (32.0755%) tergolong kategori baik, 16 siswa (30.1187%) tergolong kategori kurang baik, dan 4 siswa (7.54717%) tergolong kategori sangat kurang baik.

Adanya perbedaan persentase pada setiap kategori menunjukkan adanya perbedaan pemerolehan hasil belajar setiap siswa. perbedaan hasil belajar dipengaruhi oleh faktor dari dalam individu maupun dari luar individu. Hasil tersebut selaras dengan pendapat Wasliman yang dikutip oleh Ahmad Susanto, faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdiri dari dua komponen, yaitu dari dalam diri siswa dan yang berasal dari luar. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi dan kesehatan. Sedangkan, faktor yang berasal dari luar meliputi: keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari sebaran angket yang valid terbukti bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh positif dengan hasil belajar matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan korelasi *product moment* diperoleh nilai korelasi sebesar 0.736 dengan nilai $r_{tabel} = 0.05$ (0.271) maka terdapat korelasi dengan arah yang positif. Besarnya nilai koefisien korelasi kedisiplinan dengan hasil belajar matematika berada pada interval koefisien 0,70 – 0,899 yang berarti memiliki tingkat hubungan yang kuat. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti ada hubungan yang positif dan kuat antara kedisiplinan dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Kesik tahun pelajaran 2021/2022.

Menurut Dhiya Rahma Rauqillah dkk, disiplin belajar adalah salah satu upaya untuk membuat seseorang memiliki sikap dan perilaku yang teratur dalam belajar dan mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan (Rauqillah, dkk., 2018). Kedisiplinan adalah ketaatan dan kepatuhan siswa dalam melaksanakan aturan-aturan yang berlaku dalam lingkungan sekolah secara konsisten dan bersungguh-sungguh guna kelancaran proses belajar mengajar (Sobri, 2018). Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Prijodarminto yang dikutip oleh Andi Chandra dan Arihta Perangin Angin, disiplin adalah keadaan yang tercipta dan dibentuk melalui proses rangkaian perilaku yang mencerminkan ketaatan dan kepatuhan. Nilai

itu lahir melalui perilaku dalam sepanjang kehidupan sehari-hari, perilaku lahir dari proses bimbingan keluarga, pendidikan serta pengalaman (Chandra, 2017).

Kedisiplinan siswa merupakan hal penting dalam pemerolehan hasil belajar. Dengan kedisiplinan siswa dapat berkonsentrasi saat pelajaran berlangsung, memperhatikan penjelasan guru, mandiri saat mengerjakan tugas dan selalu menaati peraturan sekolah. Menurut Tulus Tu'u, beberapa orang siswa mengatakan ketaatan dan kepatuhan pada peraturan sekolah memberikan akibat pada hasil belajar yang lebih baik, bila siswanya belajar teratur, rajin, tertib dan berusaha bersungguh-sungguh dapat memberikan hasil yang baik. Sebaliknya bila siswa tidak disiplin dalam belajar, bagaimana mungkin bisa berhasil dengan baik. Tanpa keterlibatan yang baik hasil belajar akan rendah (Tulus, 2004). Sesuai dengan pendapat tersebut, maka dengan adanya kedisiplinan yang baik maka hasil belajar siswa menjadi baik.

Dari hasil penelitian dan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan kuat antara kedisiplinan dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Kesik tahun pelajaran 2021/2022 atau semakin tinggi kedisiplinan siswa maka hasil belajar matematika siswa akan semakin tinggi pula. Kedisiplinan siswa telah banyak digunakan oleh para peneliti sebelumnya dan memperoleh hasil bahwa kedisiplinan siswa terbukti berhubungan dengan hasil belajar matematika.

Hal ini terbukti pada penelitian yang dilakukan oleh Rusni dan Agustan (2018), dengan judul "*Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar*" (Rusni dan Agustan,).¹ Dari hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh positif dengan hasil belajar matematika, hal ini ditunjukkan dengan perhitungan korelasi *product moment* diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0.799 dan nilai r_{tabel} sebesar 0.329 dengan taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ ($0.799 \geq 0.329$) sehingga kedisiplinan siswa berpengaruh positif dengan hasil belajar matematika siswa. Dari hasil uji signifikansi diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 7.746 dan nilai r_{tabel} sebesar 1.1691 dengan $n = 36$ pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak, ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan dengan hasil belajar matematika siswa di SD Negeri Harapan Permai Kota Makasar.

Berdasarkan pemaparan di atas, ternyata terbukti bahwa kedisiplinan siswa mempunyai hubungan yang kuat dalam meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dibuktikan pada nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa sebesar 66.40 dan nilai rata-rata kedisiplinan

sebesar 69.57. Dari hasil tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dengan menerapkan kedisiplinan siswa dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V di SDN 3 Kesik tahun pelajaran 2021/2022.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebagaimana yang telah di paparkan pada bab IV sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan yang diperoleh variabel X dengan memperoleh nilai rata-rata 69,57 dengan nilai tertinggi 91 dan nilai terendah 41, sedangkan variabel Y memperoleh nilai rata-rata 66.40 dengan nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 40. Berdasarkan hasil uji t, hasil yang diperoleh dari t_{hitung} sebesar 7,763 dan nilai t_{tabel} sebesar = 2.006 dengan $n = 53$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0.05$ sehingga diperoleh t_{tabel} sebesar = 2.006, maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yang menunjukkan pada hipotesis H_a di terima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan kuat antara kedisiplinan dengan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 3 Kesik tahun pelajaran 2021/2022.

REFERENSI

- Agus Tri Basuki, *Analisis Statistik dengan SPSS*. Sleman: Danisa Media, 2015
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2016.
- Alin Aulia, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Sekolah terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMK Sultan Agung Kabupaten Cirebon. *Skrripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Cirebon, 2012.
- Anciana Tellu, “Hubungan Kedisiplinan Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Citra Bangsa Kota Kupang. *Skrripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Citra Bangsa Kupang, Kupang, 2020.
- Andy Chandra dan Arihta Perangin Angin, “Hubungan Perhatian Orang Tua dan Iklim Sekolah dengan Disiplin pada Siswa SMPN 2 Padang Tualang Kabupaten Langkat”. *Jurnal Psychomutiara*, Vol. 1, Nomor 1, Juni 2017.
- Arifah Budiarti dkk, “Pengaruh Model Discovery Learning dengan Pendekatan Scientific Berbasis E-Book pada Materi Rangkaian Induktor terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro (JUPITER)*, Vol. 2, Nomor 2, September 2017.
- Armalena, “Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kota Padang”. *Jurnal Penelitian Ipteks*, Vol. 5, Nomor 1, Januari 2020.

- Daryanto, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Guava Media, 2013.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Semarang: Toha Oytra, 2007.
- Dhiya Rahma Rauqillah dkk, "Hubungan antara Kedisiplinan dalam Pembelajaran dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor". *Attadib Journal of Elementary Education*, Vol. 3. Nomor 2. Desember 2018.
- Hasratuddin, "Membangun Karakter Melalui Pembelajaran Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika PARADIKMA*, Vol. 6, Nomor 2, Maret 2013.
- Husamah dkk, *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Ika Ernawati, "Pengaruh Layanan Informasi dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XII MA Cokrominoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015". *Jurnal G-COUNS Bimbingan dan Konseling*, Vol. 1, Nomor 1, Desember 2016.
- Indah Lestari, "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*, Vol. 3, Nomor 2, Maret 2015.
- Indra Jaya, *Penerapan Statistik Penelitian Pendidikan* Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Jamilin Simbolon, "Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa". *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 13, Nomor 1, April 2020.
- Jefri Hendri Hatmoko, "Survei Minat dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013". *Journal of Physical Education, Sport, Health and Reacreations*, Vol. 4, Nomor 4, April 2015.
- Jusnani, "Pengaruh Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makasar". *Jornal Of Education Language Teaching and Science*, Vol. 1, Nomor 3, Desember 2019.
- Kd Ayuning Raresik dkk, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas V SD Gugus VI". *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD*, Vol. 4, Nomor 1, April 2016.
- Khairinal dkk, "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras". *Jurnal Manajemen Pendidikan Ilmu Sosial (JMPIS)*, Vol. 1, Nomor 2, Juli 2020.
- La Hewi dan Muh. Shaleh, "Repleksi Hasil PISA (The Programme for International Student Assesment): Upaya Perbaikan Bertumpu Pada Pendidikan anak Usia Dini". *Jurnal Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol. 04, Nomor 1, Juni 2020.

- Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa, Tahapan, Strategi, Metode dan Tekniknya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Menik Yuni Hartini, “Kata Kerja (KKO) Revisi Taksonomi Bloom”, dalam <https://www.madzanet.com>. diakses tanggal 4 Januari 2022, pukul 16.59.
- Muhammad Daut Siagian, “Kemampuan Koneksi Matematika dalam Pembelajaran Matematika”. *Journal Education of Mathematics and Science (MES)*, Vol. 2, Nomor 1, Oktober 2016,
- Muhammad Sobri, *Kontribusi Kemandirian dan Kedisiplinan terhadap Hasil Belajar*. Bogor: Guepedia, 2020.
- M. Djazari dkk, “Pengaruh Sikap Menghindari resiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy terhadap Informal Knowledge Sharing pada Mahasiswa FISE UNY”. *Jurnal Nominal*, Vol. 2, Nomor 2, Januari 2013. hlm. 200.
- Nurliawati, Kesik: 6 Juli 2021.
- Nurmalasari Panjaitan, “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa MIS Al-Manar Tembung Kecamatan Pereut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN-SU Medan, Medan, 2018.
- Nuryadi dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Rose Mini, “Disiplin Pada Anak”, dalam <http://paud.kemdikbud.go.id>. diakses tanggal 16 Mei 2021, pukul 17.59.
- Rusni dan Agustan, “Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar”. *Jurnal JRPD*, Vol. 1, Nomor 1, April 2018.
- SDN 3 Kesik, *Observasi*, 6 Juli 2021.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sofan Amri, *Pengembangan dan Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015, cet. ke-22.
- Suteja dan Ahmad Affandi, *Dasar-Dasar Pendidikan*. Cirebon: CV. Elsi Pro. 2016
- Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, 2014.
- Syaiful Musaddat, *Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Lombok Barat: Arga Puji Mataram Lombok, 2018.
- Triatno Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran yang Inovatif, Progresif dan Kontektual*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2014.
- Tulus Tu’u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo, 2004.
- Widarto, “Penelitian *Ex Post Facto*”, dalam <http://staffnew.uny.ac.id>. diakses tanggal 29 September 2021, pukul 15.59.
- Widoyoko, *Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Zainidar Aslianda, “Hubungan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Banda Aceh”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah*, Vol. 2, Nomor 1, Februari 2017.

Pernyataan Konflik Kepentingan: Para penulis menyatakan bahwa penelitian ini dilakukan tanpa adanya hubungan komersial atau keuangan yang dapat dianggap sebagai potensi konflik kepentingan.